

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Beberapa hal yang dilakukan kepala sekolah dalam manajerial dalam peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran diantaranya penyesuaian pengampu mata pelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikan, supervisi pengajaran, program penataran, penciptaan iklim kerja yang kondusif, penyediaan sarana dan prasarana, penguatan kondisi fisik dan mental guru, memperbaiki gaya kepemimpinan kepala sekolah, jaminan kesejahteraan, peningkatan kemampuan manajerial kepala sekolah, pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran, pengajuan insentif honor daerah oleh sekolah. Dengan kemampuan manajerial, baik kemampuan teknik, kemampuan hubungan kemanusiaan, maupun kemampuan konseptual yang memadai kepala madrasah mampu menggerakkan seluruh potensi sekolah termasuk dapat memacu peningkatan kualitas kinerja profesionalisme para guru.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hambatan dalam kemampuan dan ketepatan guru dalam merencanakan pembelajaran merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan prestasi peserta didik yang baik sehingga berpengaruh pada kinerja guru untuk proses pembelajaran selain itu berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kendala yang ditemui kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru antara lain; kurangnya waktu memeriksa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik, kurang tersedianya dana untuk pelatihan guru di luar jam dinas, masih ada sebagian kecil guru tidak aktif dan hasil penataran belum mampu mengimbas kepada temannya. Sebagian kecil guru pada SMP QU (Al Qur'an) Roudhlatul Qur'an 3 Sekampung yang belum mampu dalam penguasaan landasan kependidikan, sehingga berdampak terhadap kerjanya dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Upaya-upaya yang dilaksanakan oleh kepala sekolah di SMP QU (Al Qur'an) Roudhlatul Qur'an 3 Sekampung untuk meningkatkan kinerja

guru dalam proses pembelajaran antara lain kepala sekolah selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam melakukan proses pembelajaran baik melalui bimbingan teknis atau pelatihan peningkatan kompetensi guru, memberikan apresiasi terhadap guru yang mengalami peningkatan kinerja serta Diharapkan kepada Kepala Sekolah dapat memberikan pelatihan teman sebaya (*peer coaching*) kepada guru-guru lainnya, agar mereka mampu meningkatkan kinerja dalam proses pembelajaran perbaikan. Pelatihan teman sebaya yang dimotori oleh salah seorang guru pemandu ternyata dapat memotivasi para guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik. Melalui pelatihan teman sebaya (*peer coaching*) guru akan dapat meningkatkan kompetensi dan memilih metode-metode yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian, pelatihan teman sebaya (*peer coaching*) perlu dilakukan dan dilestarikan oleh sekolah-sekolah.

## **B. Saran**

Disarankan kepada Pengawas Pendidikan dan Kepala Sekolah SMP QU (Al Qur'an) Roudhlatul Qur'an 3 Sekampung untuk memberikan pelatihan dalam membuat perencanaan proses pembelajaran dengan lebih baik lagi kepada tenaga pendidik, sehingga semua terlatih dan profesional untuk melakukan kegiatan tersebut, guru juga perlu memahami kewajiban apa saja yang harus dipersiapkan sebelum pembelajaran dimulai. Diharapkan kepada para guru untuk dapat terus memperkaya pengetahuan terutama terkait dengan bidang keahlian masing-masing dalam proses pembelajaran. Para guru harus memiliki strategi tertentu dalam pembelajaran agar hasil belajar menjadi lebih berkualitas. Misalnya, guru melakukan pembelajaran perbaikan dengan lebih banyak memberikan tugas-tugas tambahan bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Diharapkan kepada Kepala Sekolah dapat memberikan pelatihan teman sebaya (*peer coaching*) kepada guru-guru lainnya, agar mereka mampu meningkatkan kinerja dalam proses pembelajaran perbaikan.

Pelatihan teman sebaya yang dimotori oleh salah seorang guru pemandu ternyata dapat memotivasi para guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik. Melalui pelatihan teman sebaya (*peer coaching*) guru akan dapat meningkatkan kompetensi dan memilih metode-metode yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian, pelatihan teman sebaya (*peer coaching*) perlu dilakukan dan dilestarikan oleh sekolah-sekolah.